

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tentang tingkat kecemasan KB Suntik Progestin dengan efeksampingnya di masa pandemi COVID-19 pada responden akseptor KB Suntik Progestin di PMB Emi Narimawati dilakukan pada bulan Mei 2022, pada responden sebanyak 50 orang. Untuk mendapatkan data dari tingkat kecemasan Kb Suntik Progestin dan efeksampingnya pada akseptor KB Suntik Progestin diminta untuk mengisi kuesioner mengenai tingkat kecemasan akseptor KB suntik progestin dan efeksampingnya di masa pandemic COVID-19.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Hasil analisis univariable dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel, yaitu tingkat kecemasan pada akseptor KB suntik progestin dan kejadian efek samping KB suntik progestin di PMB Emi Narimawati Pleret Bantul.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Akseptor KB Suntik Progestin

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Skor <14 = tidak ada kecemasan	0	0%
Skor 14-20 = kecemasan ringan	8	16,0%
Skor 21-27 = kecemasan sedang	31	62,0%

Skor 28-41 = kecemasan berat	11	22,0%
Skor 42-56 = kecemasan berat sekali	0	0%
Total	50	100%

Berdasarkan table di atas skor tingkat kecemasan total terdapat 50 responden. Responden sebanyak 0 akseptor KB suntik progestin (0%) tidak memiliki tingkat kecemasan, responden sebanyak 8 orang akseptor KB suntik progestin (16,0%) menunjukkan tingkat kecemasan ringan, responden sebanyak 31 akseptor KB suntik progestin (62,0%) menunjukkan tingkat kecemasan sedang, dan responden sebanyak 11 akseptor KB suntik progestin (22,0%) menunjukkan tingkat kecemasan berat.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Efek Samping Akseptor KB Suntik Progestin

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ada efek samping KB suntik progestin	40	80,0%
Tidak ada efek samping KB suntik progestin	10	20,0%
Total	50	100%

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa 40 responden (80,0%) merupakan akseptor KB suntik yang mengalami efek samping dari KB suntik progestin, 10 responden (20%) merupakan akseptor KB suntik yang tidak mengalami efek samping dari KB suntik progestin.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Efek Samping Akseptor KB Suntik Progestin

Efek samping KB suntik progestin	Pernyataan				Total (n)
	Ya		Tidak		
	F	%	F	%	
Amenorea	32	64%	18	36%	50
Menoragia	2	4%	48	96%	50
Metroragia	3	6%	47	94%	50
Spotting	5	10%	45	90%	50
Depresi	1	2%	49	96%	50
Keputihan/Leukorhea	20	40%	30	60%	50
Jerawat	6	12%	44	88%	50
Rambut rontok	5	10%	45	90%	50
Penurunan berat badan	3	6%	47	94%	50
Kenaikan berat badan	23	46%	27	54%	50
Perubahan libido	0	0%	50	100%	50
Pusing	6	12%	44	88%	50
Mual	0	0%	50	100%	50
Muntah	0	0%	50	100%	50
Gelisah	0	0%	50	100%	50

Berdasarkan table VIII dapat dilihat bahwa akseptor KB progestin dengan efek samping *Amenorea* merupakan presentase terbanyak dialami oleh akseptor KB suntik progestin sebanyak 32 akseptor (64%) dari responden 50 akseptor, pada efek samping KB suntik progestin dengan kenaikan berat badan merupakan jumlah terbanyak kedua sebesar 23 responden (46%) yang dialami oleh

akseptor KB suntik progestin, sedangkan pada efek samping keputihan merupakan jumlah terbanyak ketiga sebesar 20 responden (40%) yang sering dialami juga oleh akseptor KB suntik progestin, pada efek samping mual, muntah, gelisah, dan perubahan libido merupakan efek samping yang tidak dialami 0 responden (0%) oleh akseptor dari 50 responden yang dilakukan wawancara.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat kecemasan pada akseptor KB suntik progestin dengan variabel terikat yaitu efek samping KB suntik progestin. Uji statistik yang digunakan adalah *pearson chie-square* dengan ketentuan $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik.

Tabel 4.4 Analisis Bivariat Hubungan Tingkat Kecemasan Akseptor KB Suntik Progestin dengan Efek sampingnya

Efek samping	Tingkat kecemasan akseptor KB suntik progestin										Jumlah		<i>p-value</i>
	Tidak cemas		Cemas ringan		Cemas sedang		Cemas berat		Cemas sekali				
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Ada	0	0	7	14	28	56	5	10	0	0	50	100	0,03
Tidak ada	10	20	0	0	0	0	0	0	0	0			
Jumlah	10	20	7	14	28	56	5	10	0	0			

Berdasarkan hasil di atas Analisa bivariat antara tingkat kecemasan dan efek samping KB suntik progestin memiliki P-value = 0,03 (P Value < 0,05) menyatakan bahwa antara tingkat kecemasan akseptor KB suntik progestin dan efek sampingnya terdapat hubungan yang signifikan.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kecemasan Akseptor KB Suntik Progestin

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hampir sebagian responden mengalami kecemasan dengan tingkatan sedang sebanyak 32 responden (62%) dari total sampel 50 responden akseptor KB suntik progestin, sedangkan untuk tingkat kecemasan ringan sebanyak 8 responden akseptor KB suntik progestin (16%), sedangkan untuk tingkatan kecemasan berat sebanyak 11 responden (22%). Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak merasakan kecemasan dalam tingkatan sedang dan terdapat 11 responden dengan kecemasan berat saat dilakukan pada saat itu menjadi hal yang harus kita perhatikan untuk mencari lebih lagi faktor-faktor yang membuat responden akseptor KB suntik progestin banyak mengalami kecemasan.

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi.⁽²⁰⁾ Kecemasan merupakan hal yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang yang bersifat umum. Kecemasan bisa muncul sendiri atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi seperti seorang yang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya.⁽²¹⁾

2. Kejadian Efek Samping KB Suntik Progestin

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis univariat telah diketahui bahwa 40 responden (80,0%) merupakan akseptor KB suntik yang mengalami efek samping dari KB suntik progestin, 10 responden (20%) merupakan akseptor KB suntik yang tidak mengalami efek samping dari KB suntik progestin. Hasil analisis distribusi frekuensi ini secara jelas terlihat hasil dari total 50 responden didapati 40 responden yang mengalami efek samping KB

suntik progestin dengan prosentase sebesar 80%, dengan kejadian efek samping terbanyak mengalami *Amenorea* sebanyak 32 responden (64%), Kenaikan berat badan sebanyak 23 reponden (46%), keputihan/Leukorhea sebanyak 20 responden (40%), rambut rontok sebanyak 5 responden (10%), spotting sebanyak 5 reponden (10%), jerawat sebanyak 6 responden (12%), pusing sebanyak 6 responden (12%), menoragia sebanyak 2 responden (4%), metroragia sebanyak 3 responden (6%), penurunan berat badan sebanyak 3 responden (6%), depresi sebanyak 1 responden (2%), sedangkan untuk efek samping yang jarang dan tidak ditemukan pada penelitian ini yaitu efek samping berupa mual muntah perubahan libido dan gelisah sebanyak 0 responden.

KB suntik progestin atau KB suntik 3 bulan merupakan metode kontrasepsi hormonal yang mengandung progestin yaitu hormone yang menyerupai hormone progesterone yang diproduksi oleh ovarium, KB suntik progestin setelah disuntikkan memiliki efek mengentalkan leher rahim, sehingga sel sperma sulit bergerak kearah rahim. Hormon ini juga mencegah ovulasi dan membuat dinding rahim tidak kondusif bagi sel telur yang telah dibuahi, kinerja hormon bisa memberikan efek samping pada tubuh dan *mood*, oleh karena itu perubahan pasti ada, asal tidak begitu mengganggu, sebenarnya perubahan ini bisa ditangani secara normal.

Pada penelitian ini responden banyak mengalami perubahan pola menstruasi yang terbanyak adalah gangguan *amenorea* sebanyak 32 responden (64%) hal ini biasa terjadi pada penggunaan pertama, terjadi haid berkepanjangan, flek (*spotting*), lalu haid akan menjadi jarang atau berhenti sama sekali. Sekitar 40 pengguna berhenti haid setelah satu tahun pemakaian. Ini adalah efek samping yang tidak berbahaya, sehingga tidak perlu dikhawatirkan. Berhentinya haid atau menstruasi tidak berarti darah kotor atau menstruasi menumpuk. Kontrasepsi hormonal menekan penebalan dinding rahim yang

biasanya luruh dalam bentuk darah menstruasi, sehingga tidak ada darah yang harus diluruhkan.

3. Hubungan Tingkat Kecemasan Akseptor KB Suntik Progestin dengan Efek Sampingnya di Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil *uji Pearson Chi-Square* diperoleh nilai *p value* sebesar $0,03 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan efek samping KB suntik progestin.

Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 32 orang, sebanyak 40 orang akseptor KB suntik progestin mengalami efek samping KB suntik progestin. Ketika efek samping dari perubahan hormonal setelah disuntikkan progestin ke dalam tubuh, pada beberapa wanita, suasana hati yang mendominasi.

Akseptor dengan tingkat kecemasan sedang dan mengalami efek samping KB suntik progestin dari berbagai sumber salah satunya dari penyuluhan tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas atau Bidan dari tempat praktik mandiri. Apabila dikaitkan dengan kecemasan Ketika seseorang mengalami hambatan dalam keinginannya, dalam hal ini penggunaan alat kontrasepsi, maka akan timbul perasaan-perasaan tertekan yang muncul dalam kesadaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang hubungan antara efek samping KB dengan skor kecemasan akseptor KB berkurang sebaiknya akseptor KB mendapatkan konseling.⁽³⁷⁾ Penelitian ini memiliki beberapa faktor lain seperti tingkat Pendidikan, pengetahuan, religi, sosial, ekonomi yang menjadi faktor pengaruh kejadian kecemasan terhadap efek samping kb suntik progestin setiap akseptor. Tentunya penting Konseling Keluarga Berencana (KB) bertujuan membantu klien membuat pilihan metode kontrasepsi yang tepat bagi diri sendiri dan mendapatkan solusi berbagai masalah Kesehatan reproduksi.

Dari hasil penelitian di atas jumlah responden yang memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 32 orang, sebanyak 40 orang akseptor KB suntik progestin mengalami efek samping KB suntik progestin. Ketika efek samping dari perubahan hormonal setelah disuntikkan progestin ke dalam tubuh, pada beberapa wanita, suasana hati cepat berubah dan timbul amarah yang lebih sering dari biasanya. Akan tetapi dengan perkembangan teknologi media sosial dan pengetahuan serta tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat akseptor KB suntik progestin dalam pencegahan efek samping yang ditimbulkan. Aspek tersebut perlu untuk dikembangkan oleh peneliti lain supaya tercipta pengetahuan empiris terbaru dan lebih manfaat untuk pengguna akseptor KB suntik progestin tentunya.